

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

IMPLEMENTASI METODE *TIME TOKEN* BERBANTUAN MEDIA *QUESTION BOX* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS ANEKDOT PADA SISWA KELAS X 1 SMA (SLUA) SARASWATI 1 DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Hilda Samuel¹⁾, Ida Ayu Made Wedasuwari²⁾, I Nyoman Adi Susrawan³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : hildasemuel50@gmail.com, dayuweda@unmas.ac.id,
adisusrawan@unmas.ac.id

Abstract

This research is a Class Action Research (PTK) which aims to (1) the implementation of the time token method with the help of Question Box media can improve anecdotal text writing skills in grade X 1 students of Saraswati 1 High School (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. (2) to find out the steps of the time token method of Question Box media assistance in improving the ability to write anecdotal texts in grade X 1 students of SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. (3) to find out the response of students in class X 1 of SMA Saraswati 1 Denpasar after the implementation of the Time Token method with the help of Question Box media in an effort to improve the ability to write anecdotal texts. The data collection methods used are observation, tests, questionnaires and documentation. The data analysis methods are carried out in a qualitative descriptive and quantitative descriptive manner. The success indicator in this study is that if the writing ability of students is at least 75 with a good category, the steps to implement the time token method assisted by media question boxes show an increase in students reaching 80% and getting more respondents "SS" (Strongly Agree) and "S" (Agree). The results of the study showed an increase. In the initial test, the average score of students' ability to write anecdotal texts was 46.76, cycle I increased to 64.41 and cycle II increased to 91.17. The implementation of the time token method assisted by media question boxes received a positive response from students, this can be proven from the results of student questionnaires, most students strongly agree and agree with the percentage of 82.93%. Thus, the time token method assisted by question box media can improve students' anecdotal text writing skills.

Keywords: *Writing Skills, Anecdotal Text, Time Token, Media Question Box.*

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan (1) implementasi metode *time token* bantuan media *Question Box* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot pada siswa kelas X 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. (2) mengetahui langkah-langkah metode *time token* bantuan media *Question Box* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. (3) mengetahui respon siswa kelas X 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar setelah diimplementasi metode *time token* bantuan media *Question Box* dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, kuisioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang dilakukan secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila kemampuan menulis siswa minimal 75 dengan kategori baik, langkah-langkah implementasi metode *time token* berbantuan media *question box* menunjukkan peningkatan siswa mencapai 80 % dan mendapatkan responden lebih banyak “SS” (Sangat Setuju) dan “S” (Setuju). Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan. Pada tes awal nilai rata-rata kemampuan menulis teks anekdot siswa yakni 46,76, siklus I mengalami peningkatan menjadi 64,41 dan siklus II mengalami peningkatan menjadi yang dapat 91,17. Implementasi metode *time token* berbantuan media *question box* mendapatkan respon positif dari siswa, hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil kuisioner siswa, sebagian besar siswa sangat setuju dan setuju dengan presentase 82,93%. Dengan demikian metode *time token* berbantuan media *question box* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot siswa.

Kata Kunci : Keterampilan Menulis, Teks Anekdot, *Time Token*, Media *Question Box*.

PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi. Melalui bahasa, seseorang mampu mengungkapkan isi pikiran, emosi, pendapat, keyakinan dan keinginan guna terjalinnya saling pengertian antar manusia..

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu: a) keterampilan menyimak, b) keterampilan berbicara, c) keterampilan membaca dan d) keterampilan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

menulis. Setiap keterampilan memiliki hubungan yang erat. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Menulis adalah suatu kegiatan yang melibatkan proses untuk menyampaikan ide, pikiran dan perasaan secara tertulis. Menulis berfungsi sebagai alat penting untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan menciptakan pemahaman yang sama, sehingga keterampilan menulis merupakan kemampuan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan untuk menyusun pikiran, ide, dan informasi secara tertulis dengan jelas dengan keterampilan menulis yang baik, seseorang dapat menyampaikan pesan dengan jelas. Dengan demikian, keterampilan menulis merupakan aset berharga yang dapat membantu seseorang untuk sukses dalam berbagai bidang kehidupan.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa hasil belajar menulis siswa masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari 34 siswa, hanya 10 siswa yang mencapai KKM. Sehingga rata-rata keterampilan menulis siswa masih rendah yaitu 46,76 dari 34 siswa. Hal ini terjadi karena beberapa faktor seperti : 1) kurangnya motivasi serta pemahaman siswa dalam menulis teks anekdot, 2) kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan dalam penulisan teks anekdot, 3) kurang merespon dan memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung, 4) pembelajaran yang masih berpusat pada guru, 5) metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memberikan solusi dengan implementasi metode *time token* berbantuan media *question box*.

Metode *time token* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kupon untuk menyampaikan pendapat. Metode ini membantu siswa untuk lebih menghargai waktu mereka di kelas, siswa lebih bertanggungjawab, karena mereka harus bisa mengelola waktu belajar mereka dan bagaimana menggunakan waktu mereka secara efektif. Metode pembelajaran ini bertujuan agar masing-masing anggota kelompok

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

diskusi mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam menyampaikan pendapat mereka dan mendengarkan pendapat serta pemikiran anggota lain. Media *question box* adalah media yang berbentuk kotak yang didalamnya terdapat pertanyaan tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Selain itu, media *question box* juga dapat membantu siswa lebih terlibat dalam proses belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif, dimana siswa dapat saling belajar dari pertanyaan dan jawaban teman-temannya. Media *question box* ini digunakan untuk membantu proses pembelajaran dalam penggunaan model pembelajaran *time token*.

Penelitian dengan menggunakan metode *time token* berbantuan media *question box* sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti Febrianti (2022), Septi Dwi Ernawati (2019) dan Yahya (2022) dengan hasil implementasi metode *time token* berbantuan media *question box* ini mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Berdasarkan masalah yang ditemukan dan berpedoman pada kajian penelitian terdahulu, maka peneliti mengangkat topik penelitian dengan judul “Implementasi Metode Time Token Berbantuan Media *Question Box* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Anekdota Pada Siswa Kelas X 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2024/2025”. Berdasarkan latar belakang ditemukan rumusan masalah yaitu : 1) Apakah implementasi metode *Time Token* bantuan media *Question Box* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot pada siswa kelas X 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar?. 2) Bagaimana langkah-langkah penerapan metode *Time Token* dengan menggunakan bantuan media *Question Box* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar?. 3) Bagaimana respon siswa kelas X 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar setelah diimplementasi metode *Time Token* dengan menggunakan bantuan media *Question Box* dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot?. Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan dilakukannya

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui implementasi metode *time token* bantuan media *Question Box* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot pada siswa kelas X 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. 2) Untuk mengetahui langkah-langkah metode *time token* bantuan media *Question Box* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X 1 SMA(SLUA) Saraswati 1 Denpasar. 3) Untuk mengetahui respon siswa kelas X 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar setelah diimplementasi metode *time token* bantuan media *Question Box* dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan sumber data di lapangan yaitu subjek dalam penelitian yang lakukan adalah siswa kelas X 1 di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan implementasi metode *time token* bantuan media *Question Box* dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot siswa. Adapun prosedur penelitian meliputi : 1) Refleksi awal, 2)Perencanaan tindakan, 3) Pelaksanaan tindakan, 4) Observasi dan, 5) Refleksi.

Tahap awal yang dilakukan ialah melakukan observasi. Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati aktivitas siswa serta proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, antara lain : 1) kurangnya motivasi serta pemahaman siswa dalam menulis teks anekdot, 2) kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan dalam penulisan teks anekdot, 3) kurang merespon dan memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung, 4) pembelajaran yang masih berpusat pada guru, 5) metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Agar penelitian ini mampu berjalan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

dengan lancar, peneliti berkolaborasi dengan sekolah terutama guru Bahasa Indonesia kemudian membuat perencanaan. Setelah tahap perencanaan sudah tersusun, maka dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Pemerolehan data dapat dilakukan dengan observasi, tes, dan kuisioner dalam bentuk instrument. Instrument yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar penilaian hasil belajar menulis siswa dan kuisioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif adalah metode yang dilakukan secara deskriptif sebelum di lapangan, selama di lapangan dan sesudah di lapangan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari peningkatan kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar dengan menggunakan metode *time token* berbantuan media *question box* dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria yaitu : 1) Hasil skor kemampuan menulis siswa bisa dikatakan berhasil apabila nilai yang diperoleh minimal 75 sesuai dengan ketentuan KKM dengan kategori baik. 2) Langkah-langkah implementasi metode *time token* berbantuan media *question box* pada keterampilan menulis teks anekdot dikatakan berhasil apabila 80% siswa menunjukkan peningkatan kemampuan menulis setelah implementasi metode *time token* berbantuan media *question box* dalam menulis teks anekdot. 3) Implementasi metode *time token* berbantuan media *question box* dikatakan berhasil oleh responden apabila nilai didapat lebih banyak “SS” (Sangat Setuju) dan “S” (Setuju) pada angket tentang kepuasan terhadap metode *time token* dan media *question box*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ketuntasan hasil belajar siswa melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi metode *time token* berbantuan media *question box* dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa selama proses pembelajaran menulis teks anekdot.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari tes awal, siklus I dan siklus II. Pada tes awal nilai rata-rata kemampuan menulis teks anekdot siswa yakni 46,76 yang dimana siswa memperoleh nilai yang dapat dijabarkan sebagai berikut: a) Siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 24 orang, b) Siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 10 orang. Kemudian pada siklus I rata-rata nilai kemampuan menulis teks anekdot pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 64,41 dimana siswa memperoleh nilai yang dapat dijabarkan sebagai berikut: a) Siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 15 orang, b) Siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 19 orang. Nilai kemampuan menulis teks anekdot pada siklus II mengalami peningkatan menjadi yang dapat 91,17 dijabarkan sebagai berikut: Semua siswa kelas X 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar yang berjumlah 34 siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil observasi siswa selama mengikuti kegiatan proses pembelajaran dari tes awal sampai siklus II mendapatkan peningkatan antara lain:

- 1) Seluruh siswa kelas X 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan aktif dan tekun.
- 2) Seluruh siswa mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru.
- 3) Seluruh siswa bertanggung jawab dalam mengumpulkan tugas
- 4) Seluruh siswa mendengarkan penjelasan dan memperhatikan guru dengan seksama dan serius.
- 5) Seluruh siswa aktif dalam melakukan diskusi/bertanya dan berani memberikan argumen atau pendapat saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.
- 6) Keaktifan siswa dalam menulis teks anekdot semakin meningkat.

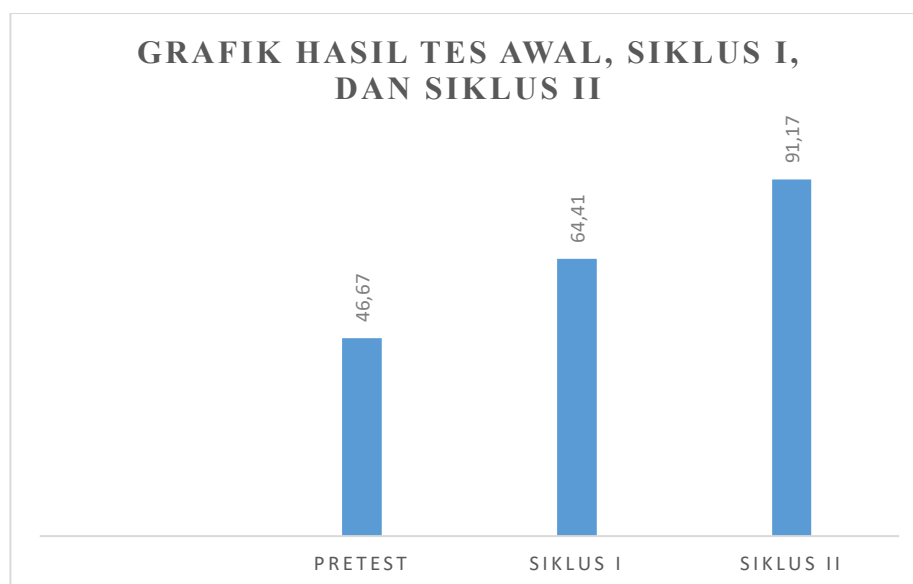
Siswa kelas X 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks anekdot setelah implementasikan metode *time*

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

token berbantuan media *question box*. Adapun perbandingan data dari nilai penelitian di tes awal, siklus I, dan siklus II. Untuk lebih jelas melihat peningkatan keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar setelah diimplementasi metode *time token* dengan menggunakan bantuan media *question box* tahun pelajaran 2024/2025 dapat disajikan sebagai berikut:



Dari grafik diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan menulis teks anekdot siswa dengan implementasi metode *time token* berbantuan media *question box* pada siswa kelas X 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar dari setiap siklusnya. Nilai rata-rata tes siswa pada tahap awal (pretest) adalah 46,76 dengan kategori kurang; nilainya meningkat menjadi 64,41 di siklus I dan 91,17 di siklus II. Peningkatan ini pasti disebabkan oleh kerja sama antara metode dan media yang digunakan peneliti pada setiap siklus. Sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus kedua. Ini sudah terbukti dari nilai rata-rata keterampilan menulis siswa yang meningkat setiap siklus. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ernawati Septi Dwi (2019) yang menghasilkan peningkatan hasil belajar yang mendapatkan metode *time token* lebih

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

efektif dari pada metode mind mapping terhadap hasil belajar menulis siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, implementasi metode *time token* dengan bantuan question box sangat baik untuk diterapkan.

Adapun langkah-langkah dalam strategi pembelajaran *time token* menurut penelitian Patonah & Suitela (2020) adalah :

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dipelajari
- b. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal
- c. Guru memberi tugas pada siswa
- d. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa
- e. Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua anak berbicara.
- f. Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap siswa dalam berbicara.

Perbedaan langkah-langkah peneliti dan langkah-langkah menurut penelitian Patonah & Suitela (2020) adalah peneliti menggunakan metode *time token* untuk memberikan kesempatan berbicara kepada siswa dengan waktu yang ada pada kupon bicara dan berbantuan media *question box*, dimana siswa akan menjawab pertanyaan yang ada pada *question box*. Sedangkan penelitian Patonah & Suitela hanya kupon bicara saja tidak berbantuan dengan media lainnya atau hanya menekan kepada seluruh siswa yang memegang kupon bicara diwajibkan untuk berbicara. Meski

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

demikian penelitian peneliti dan penelitian Patonah & Suitela tentunya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran atau meningkatkan hasil belajar siswa.

Siswa kelas X 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar menunjukkan tanggapan positif terhadap Implementasi metode *time token* berbantuan media *question box* ini. Jumlah siswa yang sangat setuju dan setuju, dengan presentase 82,93%, jumlah siswa yang kurang setuju, dengan presentase 16,47%, dan jumlah siswa yang sangat kurang setuju, dengan presentase 0,58%, presentase kuisioner tersebut dikuatkan dengan hasil belajar siswa yang meningkat setiap siklus. Metode ini telah membuat proses belajar menulis lebih mudah, memberikan mereka suasana baru yang menyenangkan, dan mendorong mereka untuk menuangkan ide atau memberi komentar. Dengan demikian Implementasi metode *time token* berbantuan media *question box* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot pada siswa kelas X 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar tahun pelajaran 2024/2025 dapat diimplementasikan dalam keterampilan menulis teks anekdot dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi metode *time token* berbantuan media *question box* dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa selama proses pembelajaran menulis teks anekdot. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tes siswa pada tahap awal (pretest) adalah 46,76 nilainya meningkat menjadi 64,41 di siklus I dan 91,17 di siklus II.
2. Implementasi metode *time token* berbantuan media *question box* ini mendapatkan respon yang positif dari siswa kelas X 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

dilihat dari data hasil kuisioner bahwa dari jumlah siswa sangat setuju dan setuju yakni dengan presentase 82,93%. Dengan demikian, dapat di simpulkan metode *time token* berbantuan media *question box* telah membuat proses belajar menulis lebih mudah, memberikan mereka susana baru yang menyenangkan, dan mendorong mereka untuk menuangkan ide atau memberi komentar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, peneliti menyarankan yaitu :

1. Implementasi media *question box* ini bisa diterapkan pada keterampilan yang lainnya sehingga proses pembelajarannya lebih menarik dan siswa tidak merasa bosan.
2. Siswa harus lebih aktif dan berani mengungkapkan pendapat mereka atau bertanya kepada guru saat proses pembelajaran menulis teks anekdot sehingga dapat menerapkan apa yang mereka pelajari dalam proses pembelajaran menulis teks anekdot.
3. Guru harus menanggapi tantangan yang muncul saat mengajarkan siswa menulis teks anekdot, mengembangkan metode *time token* berbantuan media *question box* dengan bervariasi agar sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis siswa.
4. Penelitian selanjutnya, hasil penelitian implementasi metode *time token* berbantuan media *question box* ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian berikutnya, lebih khusus dalam meningkatkan keterampilan menulis.

JIPBSI**Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)****Volume 10, No. 1 Maret 2025****DAFTAR PUSTAKA**

- Ernawati Dwi. (2019). Keefektifan Metode Time Token Arends dan Mind Mapping dalam Menulis Teks Eksposisi”. *Jurnal SEMANTIKA Volume 1, No. 01, Agustus 2019, p. 55-62.*
- Erlina Syarif, dkk. (2009). *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Firmansyah Fery & Firmansyah Dida. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Cerita Lucu Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdota Pada Siswa. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 1 NO. 4 (2018).*
- Febrianti, F., dkk. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Time Toke Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 19 Palembang. *Indonesian Research Journal on Education, 3(2), 1099–1105.*
- Helaluddin, & Awalludin. (2020). Keterampilan Menulis. Serang: Madani
- Indriani, L. (2022). Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia, 1(1), 15–22*
- Maharani Sikumbang. (2022). *Teks Anekdota*. Medan: Guepedia.
- Oktaviani, E. R. (2022). Penerapan Media Google Sites Pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdota Siswa Kelas X Teknik Pemesinan 1 SMK Negeri 13 Surabaya. *Journal.unesa.ac.id, Volume 9, Nomor 8 Tahun 2022.*
- Perawati, Siska. (2019). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur. *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal), 2(1), 50 - 54.*
- Patonah, R., & Suitela, A. P. (2020). Meningkatkan hasil belajar dengan metode Time Token. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi), 8(1), 15-26.*
- Syahlil Sukendro. (2010). “Questions Box, Inovasi Media Pembelajaran Kooperatif di Sekolah (pembelajaran inovatif)”. *Sukses Anda*. Diakses 20 September 2024. <https://suksesbersamasukarto.blogspot.com/2010/04/questions-box-inovasi-media.html>.
- Son .R. S. Santriana. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP. Scholaria: *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 9(3), 284–291.*
- Sutoyo (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: UNISRI Press.
- Sultan, M. A., Asad, N. M., & Kadir, A. (2022). Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Media Question Box. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 6 , 9511–9514.*

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 10, No. 1 Maret 2025

-
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT untuk pendidikan di era Education 4.0: Usulan inovasi meningkatkan keterampilan menulis. *Jurnal PETISI*, 04(01), 49–58.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wayan, N., Suprianingsih, S., Agung, I. G., & Wulandari, A. (2020). Model Problem Posing Berbantuan Media Question Box Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa SD. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25 (3), 308–318.
- Yahya, M., & Fahreza, M. (2022). Problem Based Learning Berbantuan MEDIA Questions Box Meningkatkan Motivasi Belajar Smanpinrang. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 13-18.
- Zulherman. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Question Box Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD. *Journal of Instructional and Development Researches* 2, no. 2 (30 April 2022): 79–87.